



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

Maria A.Nababan¹, Baginda Sitompul², Helena Turnip³, Adiani Hulu⁴, Sabar Rudi Sitompul⁵

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung¹²³⁴⁵

ABSTRACT. *The purpose of this study is to determine the positive and significant influence of the use of visual learning media on the learning motivation of Christian Education students of Class VIII SMP N 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Learning Year. The research method used is quantitative method with descriptive statistics. The population is all grade VIII students of SMP N 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 school year who are Protestant Christians as many as 160 students and a sample of 32 people was determined using purposive sampling techniques. Data was collected using a positive closed questionnaire of 50 items, namely 25 items for variable X and 25 items for variable Y. The results of the data analysis showed that there was a positive and significant influence on the use of visual learning media on the learning motivation of Christian Education students of Class VIII SMP N 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency Learning Year 2023/2024: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained r_{xy} value = $0.500 > r_{tabel}(\alpha=0.05, n=32) = 0.349$. b) Significant relationship test obtained t_{count} value = $3.165 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=30) = 2.042$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = 44.19 + 0.47X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 25%. 3) Test the hypothesis using the F test obtained $F_{calculate} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=22, dk \text{ denominator } =n-2=32-2=30)$ which is $10.01 > 1.62$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected. So with this, it is expected that schools or teachers must use and further increase the use of Learning Media in schools because the use of learning media in the learning process affects student learning motivation.*

Keywords: *Visual Learning Media, Student Christian Education Learning Motivation*

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran visual terhadap Motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa Kelas VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan statistik deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun ajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 160 orang siswa dan ditetapkan sampel sebanyak 32 orang menggunakan teknik *sampling purposive*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 50 item yaitu 25 item untuk variabel X dan 25 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran visual terhadap Motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa Kelas VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,500 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=32) = 0,349$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,165 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=30) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 44,19 + 0,47X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 25%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=22, dk \text{ penyebut } =n-2=32-2=30)$ yaitu $10,01 > 1,62$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dengan ini, diharapkan sekolah atau guru harus menggunakan dan lebih meningkatkan penggunaan Media Pembelajaran di sekolah karena penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Visual, Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah

laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Media merupakan sebuah alat yang dapat membantu seorang guru dan siswa dalam mempermudah proses pembelajaran. Alat bantu yang digunakan tersebut dapat berupa tampilan visual, yaitu gambar, model, grafis atau benda nyata lain. Media pembelajaran memiliki peran yang strategis dalam proses pembelajaran, hal itu dikarenakan media pembelajaran menjadi perantara informasi pengetahuan yang disampaikan oleh guru kepada siswa.

Dalam proses belajar - mengajar Pendidikan Agama Kristen, kehadiran media pembelajaran memiliki arti yang cukup penting, mengingat selama ini hasil dari pembelajaran pendidikan agama kristen dinilai masih kurang karena para guru kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, diantaranya metode mengajar yang digunakan masih monoton, sehingga seringkali tujuan dari pembelajaran belum bisa mencapai yang maksimal. Berdasarkan uraian di atas, dapat dimaknai bahwa media pembelajaran sangat penting bagi guru untuk menyampaikan informasi tentang materi yang akan diajarkan pada saat proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media dengan tepat dan sesuai maka dapat membangkitkan keingintahuan dan minat baru bagi siswa, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan Agama Kristen bagi siswa tidaklah mudah, keterbatasan dan hambatan dalam perkembangan mental dan intelektual yang berdampak pada perilaku seperti sulit memusatkan pikiran, emosi yang tidak terkontrol, cenderung pendiam dan suka menyendiri menjadi hambatan tersendiri dalam proses belajar mengajar selain itu adanya faktor psikologis mempengaruhi keberlangsungan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peran guru sangatlah besar dalam menggerakkan dan memberikan dorongan untuk siswa dalam mengikuti pembelajaran Dengan adanya media pembelajaran mampu membawa dan membangkitkan antusias siswa dalam belajar. Dengan media pembelajaran guru juga dapat memperbaharui semangat siswa terhadap segala sesuatu yang baru setiap harinya. Media pembelajaran membantu memantapkan pengetahuan dan wawasan siswa dalam menghidupkan proses pembelajaran

Berdasarkan pengamatan penulis di SMP N 1 Sipoholon melihat, masih terdapat siswa yang merasa bosan dan mengantuk dalam ruangan kelas masih banyak yang tidak mau bertanya ketika guru menjelaskan tentang materi yang dipelajari. Dan didapati juga masih

banyak siswa yang tidak mau memberikan pendapat dan argumennya pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, siswa hanya mendengar dan menerima pelajaran dari guru tanpa memiliki motivasi dari dirinya sendiri.

Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, siswa juga tidak mudah bosan dan guru tidak kehabisan energi. Penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat membantu anak dalam memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa saat belajar. Penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi konkrit. Motivasi dalam proses belajar siswa sangat penting perannya dalam pengembangan diri, sebab pengembangan diri adalah belajar. Seorang anak yang tidak mempunyai motivasi, tidak mungkin ia beraktivitas, Siswa yang melakukan aktivitas secara terus-menerus ia akan mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk mengangkat masalah ini untuk diteliti dengan judul yaitu: **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah Media pembelajaran berpengaruh terhadap Motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP N 1 Sipoholon?
2. Apakah kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran visual dapat mempengaruhi motivasi belajar PAK siswa?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Sipoholon?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah, maka penulis membuat batasan masalah.

Batasan masalah atau variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran Visual sebagai variabel Bebas (X)
2. Motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y)

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan penggunaan media pembelajaran Visual terhadap Motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP N 1 Sipoholon Tahun pembelajaran 2023/2024?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan terarah, maka perlu ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran visual terhadap Motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa Kelas VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Sebagai bahan informasi bagi Guru-guru Pendidikan Agama Kristen agar dapat menggunakan media pembelajaran Visual yang baik dan dapat merangsang motivasi belajar siswa.
2. Bahan masukan bagi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam menggunakan media pembelajaran Visual.
3. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam memahami dan mendalami masalah-masalah pendidikan. Khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran visual dan motivasi belajar siswa.
4. Sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang peduli pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya, dan khususnya Pendidikan Agama Kristen.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad mengatakan media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.¹

¹Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2007), hlm 3.

Kemudian Gagne yang dikutip oleh Moh Zaiful Rosyid menyatakan bahwa “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.² Selanjutnya, Ega Rima menyatakan bahwa “Media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa”. Media pembelajaran digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.³

Alkitab Perjanjian Baru menampilkan sosok Yesus Sang Guru Agung yang memberi teladan dan menjadi model mengajar dengan efektif dan efisien. Yesus adalah sosok Guru yang datang dari Allah (Yohannes 3:2). Orang-orang Yahudi yang mengikuti-Nya memanggil-Nya dengan sebutan Rabbi. Sebutan Rabbi adalah gelar kehormatan yang menunjukkan betapa kagumnya para pengikut-Nya. Dalam Yohannes 13:13 dituliskan bahwa “Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat. Memang Akulah Guru dan Tuhan. Dalam Alkitab tampak bahwa Yesus adalah guru yang menggunakan metode yang kreatif dan kontekstual. Ia menggunakan pengalaman hidup para pendengar-Nya untuk menyampaikan pesan yang hendak disampaikan-Nya. Dengan demikian, pesan yang disampaikan mudah dimengerti oleh para pendengar-Nya, sebab Ia menjawab kebutuhan para murid. Ketika Ia bertemu dengan perempuan Samaria, tampak jika Yesus memulai pembicaraan-Nya dengan berbicara tentang air dan Yesus kemudian masuk lebih dalam berbicara tentang air kehidupan. Sebagai guru, Yesus mempunyai sasaran dan metode-metode untuk mencapai sasaran itu. Dengan berbagai ilustrasi, metode, media dan situasi bahkan tempat, Yesus berhasil menyampaikan pesan-Nya melalui pengajaran. Salah satu bukti bahwa Yesus menjangkau semua orang untuk mendengar pesan-Nya adalah dengan sifat pengajaran-Nya yang tidak eksklusif. Pengajaran-Nya ditujukan kepada semua orang tanpa pandang bulu (Markus. 2:13; 3:7-8; 6:34;10:1). Bahkan, Yesus tidak membedakan gender, kepribadian ataupun kasta dalam tujuan pengajaran-Nya ini. Semua orang berhak menerima kabar baik yang menyelamatkan. Pengajaran-Nya diselamatkan kepada khalayak umum. Kepada banyak orang diberitakan Injil dan Yesus mengajar supaya mereka menjadi percaya dan memasuki satu hubungan intim yang dikhususkan dengan Yesus dan pengajaran-Nya. Setiap media yang digunakan, bagaimana pun bentuknya, tujuannya adalah Injil diterima.

Dari pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan untuk mencapai tujuan

²Zaiful Rosyid, *Ragam Media Pembelajaran*, (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm 5

³Ega Rima, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2018), hlm 2

pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut. Dengan demikian guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan sebaik mungkin. Pada dasarnya alat-alat tersebut berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Peran guru dalam pembelajaran yaitu menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi siswa agar dapat berinteraksi dengan berbagai sumber pembelajaran yang tersedia.

2. Fungsi Media Pembelajaran Visual

Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pembelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi sehingga mereka tak memperhatikan.

Menurut Azhar Arsyad fungsi pokok penggunaan media visual dalam pembelajaran adalah

1. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
2. Penggunaan media merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.
3. Media dalam penggunaannya integral dengan tujuan dan fungsi ini mengandung makna bahwa media harus melihat kepada tujuan dan bahan pelajaran.
4. Pengguna media dalam pembelajaran buku semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapai proses belajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
5. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam menangkap pengertian dan pemahaman dari proses pembelajaran yang diberikan guru.
6. Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk meningkatkan dan mempertinggi mutu belajar.⁴

⁴Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2004), hlm 15

3. Cara-Cara Penggunaan Media Visual

Menurut Arsyad mengemukakan ada beberapa cara yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis visual sebagai berikut.

- a) Usahakan visual itu sederhana mungkin dengan menggunakan gambar, garis, karton, bagan, dan diagram.
- b) Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran yang terdapat teks sehingga pembelajarn dapat terlaksana dengan baik
- c) Ulangi sajian dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat. Untuk visual yang kompleks siswa perlu diminta untuk mengamatinya. Kemudian mengungkapkan sesuatu mengenai visual tersebut setelah menganalisa dan memikirkan informasi yang terkandung dalam visual itu.
- d) Usahakan visual yang disiapkan diberi keterangan-keterangan gambar tersebut, misalnya memberikan nama orangnya, menghubungkan kejadian dalam lukisan, dan menyatakan apa yang sedang dikerjakan, dipikirkan, dikatakan, orang dalam gambar tersebut.
- e) Menekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual.
- f) Visual yang diproyeksikan harus dapat dibaca dan mudah dibaca.
- g) Warna yang digunakan harus digunakan secara reliстик.
- h) Warna dan pemberian bayangan digunakan untuk mengarahkan⁵ perhatian dan membedakan komponen-komponen.

4. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

5. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

⁵Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 92-93

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Menurut Sardiman Fungsi motivasi dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesjai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁶

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam kerangka pendidikan formal, motivasi belajar tersebut ada dalam jaringan rekayasa pedagogis guru. Dengan tindakan pembuatan persiapan mengajar, pelaksanaan belajar-mengajar, maka guru menguatkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, dilihat dari segi emansipasi kemandirian siswa, motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono faktor-faktor (unsur-unsur) yang mempengaruhi motivasi yaitu:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa
Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian.
2. Kemampuan Siswa

⁶Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers , 2011), hlm 75

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya.

3. Kondisi siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar

4. Kondisi lingkungan

Kondisi siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan ingatan dan pikiran, yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.

6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya membelajarkan siswa terjadi di sekolah dan di luar sekolah.⁷

7. Pengertian Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat esensi dalam membentuk siswa menjadi manusia yang beriman atau religius dan berkarakter kristus. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, siswa diajar, dituntun, dibina, dan dididik untuk bertumbuh di dalam iman percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan menampilkan karakter kristus dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Harianto mendefenisikan Pendidikan Agama Kristen Adalah usaha sadar dan terencana untuk meletakkan dasar Yesus Kristus (2 Korintus 3:13) dalam pertumbuhan iman Kristus dengan cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk melakukan kekuatan spritual keagamaan , yaitu melandaskan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

8. Tujuan Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen adalah pelayanan yang harus diterapkan dan dilaksanakan di sekolah untuk membina tingkah laku siswa ke arah yang sesuai dengan kehendak Allah. Pendidikan Agama Kristen bertujuan untuk menumbuhkembangkan kemampuan serta kemauan siswa yang dapat memahami dan menghargai kasih Allah dalam Yesus Kristus yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁷ Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), hlm 97-98

Menurut Luther yang dikutip oleh Dame dan Rida mengemukakan tujuan pendidikan agama Kristen adalah untuk melibatkan semua warga jemaat, khususnya orang muda, dalam rangka menyadari akan dosa peebusan Yesus Kristus yang memerdekakan dan memeperlengkapi mereka dengan iman khususnya dari pengalaman berdoa, Firman tertulis, Alkitab, dan rupa kebudayaan sehingga mereka mampu melayani dimana mereka melayani.⁸

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Ditinjau dari datanya metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono bahwa “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif, Sugiyono mengemukakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.¹⁰

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Kristen, maka penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2023. Penelitian dilaksanakan di SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli utara tahun pembelajaran 2023/2024. Penulis memilih lokasi ini, karena di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen.

3. Populasi dan Sampel

Penentuan populasi sangat menentukan bagi pelaksana penelitian dengan baik. Arikuntomengemukakan bahwa. “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.¹¹ Dengan demikian populasi penelitian adalah

⁸Dame Taruli Simamora dan Rida Gultom, *Pendidikan Agama Kristen kepada Remaja* hlm 11-12

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm 8

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm 147

¹¹Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 130

seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun ajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 160 orang siswa yang terdiri dari lima kelas masing-masing kelas berisi 32 orang.

Sampel merupakan wakil dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik ini menggunakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Cara menggunakan teknik ini adalah menentukan apa yang menjadi sampel dari populasi dan menyusun anggota sampel yang dipilih. Dengan menggunakan teknik *sampling purposive* ini, maka sampel ditetapkan sengaja oleh penulis dan menentukan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-3. Dengan demikian diperoleh sampel dengan jumlah 32 orang siswa yang dianggap mewakili populasi.¹²

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan angket tertutup, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan responden untuk diberi pengarahan, sehubungan dengan pengisian angket.
- b) Menyebarkan angket kepada responden untuk dijawab secara jujur dengan memilih salah satu option.
- c) Mengarahkan dan memahami responden untuk menjawab pertanyaan dan menjelaskan soal yang kurang dimengerti.
- d) Mencatat semua hasil pengisian angket kedalam satu tabel.

5. Teknik Analisa Data

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan apakah diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan dan analisis data jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban.
2. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan bobot option.
3. Uji persyaratan analisis kolerasi dan analisis regresi.

¹²Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif, Dan R&D*, hlm 127

4. Melakukan uji hipotesis asosiatif (hubungan antar variabel) dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum X$: Jumlah Skor X

$\sum Y$: Jumlah Skor Y

$\sum XY$: Jumlah Skor perkalian XY

N : Jumlah responden¹³

5. Untuk melihat signifikan hubungan digunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan Sugiyono adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = taraf nyata

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden¹⁴

6. Analisis Regresi

- a. Menguji Persamaan regresi Y atas X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

¹³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017), hlm 213

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm 184

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b= Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono mengemukakan: "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan."

Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

Selanjutnya di halaman yang sama Sugiyono menyatakan bahwa : "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)."¹⁵

7. Uji Hipotesis

Adapun rumusan hipotesis untuk regresi linier sederhana adalah:

Menurut Sudjana bahwa "Hasil bagi $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$ " ternyata berdistribusi F dengan dk pembilang satu (1) dan dk penyebut (n-1). Berdasarkan hal ini, hipotesis $H_0: \beta = 0$

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm 184

ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{(1-\alpha)(1.n-2)}$ ”Penguujian rumusan hipotesis untuk regresi linear sederhana adalah :

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kab. Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kab. Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dengan Ketentuan:

Kriteria Penerimaan/ Penolakan:

H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel} \alpha 0,05$ dan H_0 ditolak

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel} \alpha 05$ dan H_a ditolak.

Untuk mengetahui F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu analisis varians untuk regresi linear sederhana yaitu :

Tabel 3.4

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi (a)	1	$\sum \frac{Y^2}{n}$	$\sum \frac{Y^2}{n}$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Residu (b/a)	1	$JK_{reg} = JK \left(\frac{b}{a} \right)$ JK_{res} $= \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S_{reg}^2 = Jk \frac{b}{a}$ S_{res}^2 $= \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	

Keterangan :

dk :derajatkebebasan

Jk : JumlahKuadrat

KT : Kuadrat Total

n : Jumlahresponden

S_{reg} : Simpangan regresi

S_{res} : Simpangan residu

JKTC :JumlahKuadrat Tuna Cocol

JKE : JumlahKuadrat Error

S_{Tbc} : Simpangan Tuna Cocok

S_e : Simpangan Error.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data Variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Visual)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelasVIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, diperoleh distribusi pilihan jawaban dan konversi pilihan jawaban tentang Penggunaan Media Pembelajaran Visual(Variabel X) sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Jawaban Responden tentang Penggunaan Media Pembelajaran VisualVIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024Berdasarkan Alternatif Pilihan Jawaban

No. Resp.	No. Item																								
1	c	a	b	b	a	b	a	a	a	b	b	a	c	a	a	a	b	a	a	a	c	a	a	a	b
2	c	c	c	c	c	b	c	b	c	b	c	b	c	c	c	b	b	c	c	b	a	a	a	a	a
3	c	c	c	c	b	b	c	b	c	a	c	b	c	c	c	b	a	c	c	b	a	c	c	b	a
4	c	a	a	a	a	a	a	a	c	a	b	a	a	c	a	a	c	b	a	a	a	a	a	a	c
5	c	a	c	b	c	a	a	a	a	a	a	c	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
6	c	a	b	b	a	a	a	a	a	a	b	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
7	c	c	b	b	a	b	c	a	c	a	b	b	c	c	c	a	a	c	c	b	a	c	c	a	a
8	d	b	c	c	c	b	c	a	c	a	c	b	d	b	c	a	a	b	c	b	d	b	c	a	a
9	d	d	b	b	a	c	a	a	a	c	b	a	a	a	a	c	a	d	a	d	a	d	a	a	c
10	c	b	d	c	b	a	a	a	a	b	d	a	c	b	a	a	b	b	a	a	c	b	a	a	b
11	b	b	a	a	a	c	a	a	a	b	a	c	b	b	a	a	b	b	a	c	b	b	a	a	b
12	c	a	a	a	a	c	b	c	b	b	a	c	c	a	b	c	b	a	b	c	a	a	b	c	b
13	c	c	a	a	a	b	c	c	c	b	a	b	c	c	c	b	c	c	b	c	c	b	a	c	c
14	c	a	c	a	c	a	a	a	b	b	c	a	c	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a
15	b	b	c	b	a	b	c	b	c	c	c	b	b	c	b	c	b	c	b	c	b	b	b	c	b
16	c	a	d	c	a	a	a	b	a	a	d	a	c	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	b
17	c	a	a	b	c	a	a	a	a	b	a	a	c	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	b
18	d	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	d	c	d	a	d	a	a	a	d	c	d	a	d	a
19	a	a	c	b	c	b	c	a	a	a	c	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a
20	d	b	b	b	a	a	c	a	a	d	a	b	a	b	a	a	a	a	a	b	a	b	a	a	a
21	d	c	b	b	d	d	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
22	c	c	c	a	c	a	b	a	a	d	c	d	a	d	d	a	d	a	d	a	b	c	d	c	c
23	a	c	b	b	b	d	b	d	c	d	a	d	d	d	c	a	a	a	d	a	d	a	d	a	d
24	a	a	d	c	b	a	d	a	a	d	a	a	d	a	a	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a
25	a	a	a	a	a	c	a	a	a	b	a	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a
26	c	b	c	b	c	c	c	a	b	a	c	c	c	b	c	a	a	b	c	c	c	b	c	a	a
27	c	b	a	b	a	a	a	a	b	a	a	a	c	b	a	a	b	a	a	c	c	b	a	a	a
28	c	a	c	a	a	a	b	c	a	b	c	c	c	a	b	c	b	a	b	c	c	a	b	c	b
29	c	c	a	a	b	a	c	c	c	b	a	b	c	c	c	c	b	c	c	b	c	c	c	c	b
30	c	a	c	b	c	b	a	a	a	b	c	a	c	a	a	a	b	a	a	a	c	a	a	a	b
31	b	b	b	b	a	b	c	b	b	c	b	b	b	b	c	b	c	b	c	b	c	b	b	c	b
32	c	a	b	b	a	a	a	b	a	a	b	a	c	a	a	b	a	a	a	a	c	a	a	b	a

Tabel 4.2. Distribusi Jawaban Responden tentang Penggunaan Media Pembelajaran Visual VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 Berdasarkan Bobot Pilihan Jawaban

No. Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Σ			
1	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	87			
2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	67			
3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	65			
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	87			
5	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89			
6	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93			
7	2	2	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	72			
8	1	3	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	1	3	2	4	4	3	2	3	1	3	2	4	4	66			
9	1	1	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	2	77			
10	2	3	1	2	3	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	78			
11	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	84			
12	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	76			
13	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	66			
14	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66			
15	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	66			
16	2	4	1	2	4	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	85			
17	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	89			
18	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	1	4	1	4	4	4	1	2	1	4	4	1	4	74			
19	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	88			
20	1	3	3	3	4	4	2	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	85			
21	1	2	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87			
22	2	2	2	4	2	4	3	4	4	1	2	1	1	4	1	4	1	4	4	3	2	1	4	1	2	61			
23	4	2	3	3	3	1	3	1	2	1	4	1	1	2	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	64			
24	4	4	1	2	3	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	83			
25	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95			
26	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	68			
27	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	88			
28	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	73			
29	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	64			
30	2	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	83			
31	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	69			
32	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	88			
Jumlah	70	101	88	100	101	102	99	109	106	97	94	100	73	105	103	105	108	108	102	108	100	104	107	107	106	2503			
Rata-rata	2,19	3,16	2,75	3,13	3,16	3,19	3,09	3,41	3,31	3,03	2,94	3,13	2,28	3,28	3,22	3,28	3,38	3,38	3,19	3,38	3,13	3,25	3,34	3,34	3,31	78,22			
Rata-rata Indikator	2,80		3,21			3,10			3,02			3,29			3,31														
Rata-rata keseluruhan																												3,13	

Dari tabel 4.2. di atas dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Penggunaan Media Pembelajaran Visual adalah item nomor 8 dengan skor nilai 109 dan nilai rata-rata 3,41 yaitu banyak siswayang menjawab bahwa jika guru pendidikan Agama Kristen menunjukkan gambar pada saat pembelajaran, membuat siswa ingin mengetahui lebih banyak materi tentang Pendidikan Agama Kristen. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 1 dengan skor 70 dan nilai rata-rata 2,19 yaitu banyak siswayang menjawab bahwa ketika guru pendidikan Agama Kristen menunjukkan media visual berupa gambar, membuat siswa langsung tertuju pada gambar tersebut.

Dari tabel 4.2. di atas dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Penggunaan Media Pembelajaran Visual adalah indikator nomor 6 dengan nilai rata-rata 3,31 yaitu indikator motivasi. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 1 dengan nilai rata-rata 2,80 yaitu indikator fokus. Berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan tentang Penggunaan Media Pembelajaran Visual berada pada angka 3,13. Maka disimpulkan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Visual di VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 sudah baik.

Data Variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa kelasVIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, diperoleh distribusi pilihan jawaban dan konversi pilihan jawaban tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa (Variabel X) sebagai berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Jawaban Responden tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen SiswakelasVIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024Berdasarkan Alternatif Pilihan Jawaban

No. Resp.	No. Item																										
1	b	d	a	a	a	c	c	c	c	a	b	c	b	c	a	a	a	c	c	a	c	b	c	c	a	b	
2	b	a	a	a	a	b	c	c	c	b	a	b	a	b	c	a	a	a	c	c	c	b	a	b	a	a	
3	b	a	a	a	a	b	c	c	c	b	a	a	b	c	a	a	c	c	c	c	c	b	a	b	a	a	
4	b	a	a	a	a	b	c	c	c	b	a	a	b	c	a	b	c	a	a	d	a	a	a	b	a	a	
5	a	c	a	b	a	c	a	c	c	a	a	c	a	a	b	c	a	a	d	a	a	a	a	c	a	a	
6	b	c	a	a	c	a	a	a	a	a	b	a	c	c	a	b	a	c	c	c	c	b	a	a	b	a	
7	b	a	c	a	c	a	a	a	a	a	b	a	c	c	a	b	a	c	c	c	c	b	a	a	b	a	
8	b	c	c	c	a	b	b	b	b	a	a	b	a	b	b	a	b	a	a	c	b	d	b	a	a	a	
9	c	a	a	a	a	c	a	a	c	a	a	c	a	b	c	c	a	c	a	d	a	d	c	a	a	a	
10	d	a	a	a	b	c	a	a	a	a	c	d	a	a	c	b	b	d	d	a	a	c	c	b	a	c	
11	a	a	c	a	a	a	a	a	a	a	a	d	b	a	a	a	b	a	b	a	b	b	c	a	b	a	
12	a	a	a	b	b	c	a	a	c	a	b	c	a	b	b	b	a	b	b	c	a	c	a	b	a	b	
13	b	a	a	a	a	c	a	c	c	a	b	d	a	a	a	c	c	c	c	a	c	b	a	c	a	b	
14	a	a	c	a	a	a	a	c	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	
15	a	a	b	a	b	a	a	a	a	b	a	d	b	a	a	a	b	b	c	a	c	b	b	a	b	a	
16	c	a	c	a	b	b	a	b	b	a	d	b	a	a	b	a	a	c	a	a	c	a	a	b	b	a	
17	c	a	a	a	a	a	c	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	a	c	a	a	a	a	a	a	a	
18	c	a	d	a	b	c	a	a	c	a	b	c	b	a	a	a	d	a	d	a	d	a	d	c	c	a	b
19	a	a	a	a	a	a	c	a	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	
20	a	c	a	b	b	c	a	a	c	a	b	c	a	a	c	b	b	b	b	b	a	b	a	c	a	b	
21	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	
22	c	a	c	a	c	b	c	c	b	a	b	b	b	a	c	a	a	c	c	c	a	a	b	b	a	b	
23	a	a	a	a	b	a	a	a	a	b	a	d	b	a	a	b	d	c	a	d	a	a	a	b	a	a	
24	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	
25	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	
26	a	d	c	c	c	c	c	c	a	a	b	a	a	a	c	b	c	b	d	a	c	c	c	c	b	c	
27	a	d	c	c	c	c	c	c	a	b	b	a	a	c	c	b	c	b	c	a	a	c	c	a	b	a	
28	a	a	a	c	c	c	c	c	a	a	a	a	a	a	c	b	b	c	a	c	a	b	c	c	a	b	a
29	a	a	a	a	c	c	c	c	a	a	a	c	a	a	b	c	a	c	d	c	c	b	c	c	a	c	
30	b	a	c	c	c	c	c	c	b	a	c	c	a	c	c	c	c	a	c	c	c	b	c	c	b	b	
31	c	a	b	c	c	a	b	a	c	a	b	a	c	a	b	b	a	b	c	b	a	b	c	b	b	c	
32	b	c	c	a	c	a	b	b	c	a	c	a	c	a	c	b	a	a	a	b	a	a	a	c	b	a	a

Tabel 4.4. Distribusi Jawaban Responden tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen SiswakelasVIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024Berdasarkan Alternatif Pilihan Jawaban

No. Resp.	No. Item																									Σ				
1	3	1	4	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	75					
2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	81				
3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	78				
4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	84				
5	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	81				
6	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	86				
7	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	4	79				
8	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	1	3	4	4	78				
9	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	2	2	4	2	4	1	4	1	2	4	4	77				
10	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	1	4	4	2	3	3	1	1	4	4	2	2	3	2	72				
11	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	90				
12	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	80				
13	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	3	1	4	4	2	2	2	2	4	2	3	4	2	4	3	75				
14	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	94				
15	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	84				
16	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	83				
17	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	92				
18	2	4	1	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	1	4	1	4	1	2	2	4	4	68				
19	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97				
20	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	78				
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100				
22	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	75					
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	1	2	4	1	4	4	4	3	4	84				
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100				
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100				
26	4	1	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	1	4	2	2	2	2	3	2	64				
27	4	1	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	72				
28	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	2	4	3	4	3	80				
29	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	1	2	2	2	2	2	4	2	73				
30	3	1	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	3	2	3	2	4	2	2	4	4	2	3	3	3	68				
31	2	4	3	2	2	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	71				
32	3	2	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	80				
Jumlah	103	106	103	113	101	94	99	106	105	120	111	89	109	105	102	109	104	81	101	102	108	100	98	117	113	2599				
Rata-rata	3,22	3,31	3,22	3,53	3,16	2,94	3,09	3,31	3,28	3,75	3,47	2,78	3,41	3,28	3,19	3,41	3,25	2,53	3,16	3,19	3,38	3,13	3,06	3,66	3,53	81,22				
Rata-rata Indikator	3,29					3,28					3,23					3,09					3,24					3,34				
	Rata-rata keseluruhan																									3,25				

Dari tabel 4.4. di atas dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa adalah item nomor 10 dengan skor nilai 120 dan nilai rata-rata 3,75 yaitu banyak siswayang menjawab bahwasebelum memulai pembelajaran, guru Pendidikan Agama Kristen menanyakan kondisi para siawa. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 18 dengan skor 81 dan nilai rata-rata 2,53 yaitu banyak siswayang menjawab bahwa guru Pendidikan Agama Kristen mengaitkan materi pembelajaran dengan keadaan keluarga.

Dari tabel 4.4. di atas dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa adalah indikator nomor nomor 6 dengan nilai rata-rata 3,34 yaitu indikator upaya guru dalam membelajarkan siswa. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,09 yaitu indikator kondisi lingkungan. Berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa berada pada angka 3,25. Maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswakelas VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 sudah baik.

2. Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Visual) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden¹⁶

¹⁶Arikunto, op.cit hal 213

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,500$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=32)$ yaitu $0,349$ diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswakelas VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,165. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=32-2=30$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,165 > 2,042$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswakelas VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X¹⁷

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

¹⁷Ibid hlm. 315

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
$$a = \frac{(2599)(198993) - (2503)(204811)}{32(198993) - (2503)^2}$$
$$a = \frac{(517182807) - (512641933)}{(6367776) - (6265009)}$$
$$a = \frac{4540874}{102767}$$
$$a = 44,19$$
$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{32(204811) - (2503)(2599)}{32(198993) - (2503)^2}$$
$$b = \frac{(6553952) - (6505297)}{(6367776) - (6265009)}$$
$$b = \frac{48655}{102767}$$
$$b = 0.47$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 44,19 + 0,47X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 44,19 maka untuk setiap penambahan variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Visual) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) sebesar 0,47 dari nilai Penggunaan Media Pembelajaran Visual (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono¹⁸, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.500)^2$$

$$r^2 = 0.250$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹⁹, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,250$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswakelas VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,250 \times 100\% = 25\%$.

3. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Tabel 4.10.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	32	213963	213963	10,01	F _{tabel} =(□=0,05,dk pembilang k=22, dk penyebut=n-2=32-2=30) = 1,62
Regresi (a)	1	211087,53	211087,53		
Regresi (b/a)	1	719,87	719,87		
Residu	30	2157,90	71,93		
Tuna Cocok	20	638,24	31,91	0,21	F _{tabel} □□□□□□□□dk

¹⁸ Ibid, hal, 369

¹⁹ Ibid, hal, 369

Kekeliruan	10	1519,67	151,97		pembilang k-2=20, dk penyebut n-k=10)= 2,54
------------	----	---------	--------	--	--

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 10,01 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=22, dk \text{ penyebut } =n-2=32-2=30) = 1,62$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,01 > 1,62$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \mu = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \mu \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswakesel VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_T^2}{S_e^2} F_{hitung} = 0,21$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\alpha=0,05, k=2, n-k)=F_{(0,05,20,10)} = 2,54$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,21 < F_{tabel} = 2,54$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Penggunaan Media Pembelajaran Visual) terhadap Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) Siswa kelas VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran Visual diketahui bahwa Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswakesel VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Media pembelajaran visual digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar berfungsi untuk membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran dapat membawa manfaat besar terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar di kelas. Adapun indikator dari media pembelajaran visual adalah : Fokus, antusias, mengarahkan, aktif, informasi, motivasi. Dengan Penggunaan Media Pembelajaran Visual tersebut di VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa meningkat secara positif dan signifikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dapat berasal dari luar maupun dari dalam diri siswa

itu sendiri, yaitu sebagai berikut: 1) cita-cita atau aspirasi siswa;2) kemampuan siswa;3) kondisi siswa;4) kondisi lingkungan;5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran; dan 6) upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,500$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 32$ yaitu 0,349. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,500 > 0,349$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswakesel VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,165$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n - 2 = 30$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,165 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswakesel VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 44,19 + 0,47X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 44,19 maka untuk setiap penambahan Penggunaan Media Pembelajaran Visual maka Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa akan meningkat sebesar 0,47 dari Penggunaan Media Pembelajaran Visual. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,250$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswakesel VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 25%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 10,01$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k = 22$ dan dk penyebut = $n - 2 = 32 - 2 = 30$ yaitu 1,62. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $10,01 > 1,62$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen

Siswakesel VIII SMP N 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN

Bagian ini membahas “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024” . Berdasarkan hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran Visual terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII SMP N 1 Sipoholon dan terbukti kebenarannya. Maka dari itu dapat diketahui bahwa penggunaan Media pembelajaran visual memotivasi belajar Pendidikan Agama Kristen.

DAFTAR PUSTAKA

- Rima Ega, 2018. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Rosyid Zaiful, 2022. *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi
- Sadiman, 2019. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 2011. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Uno, B. Hamzah, 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta :Bumi Aksara
- Warsita, Bambang 2016. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Andryansyah, Melki, 2022 *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 40 Kabupaten Kaur*. Bengkulu : Universitas Islam Negeri Fatmawati
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asra dan Sumiati. 2016. *Metode pembelajaran*, Bandung: Cv Wacana Prima
- Azhar Arsyad, 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Benny, 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima
- Daryanto, 2018. *Media Pembelajaran* .Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- GP, Harianto. 2012. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hamalik, Oemar. 2019. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kristianto, Paul Lilik, 2000. *Prinsip dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jogyakarta: Andi
- Mudjiono dan Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munadi, Yuhdi , 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Gaung persada
- Mustiadi, 2014 *pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa: sekolah tinggi agama islam*.
- Naibaho, Franskoy, *Pengaruh penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran terhadap motivasi belajar pendidikan Agama Kristen* vol. 5, No.1 Mei 2021: hlm 107-108